

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai metode penanganan terapi anak berkebutuhan khusus *cerebral palsy* di PNTC Colomadu Karanganyar dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh dan utuh tentang fenomena yang diteliti (Poerwandari, 2005).

3.1 Fenomena Penelitian

Fokus penelitian ini adalah metode penanganan terapi anak berkebutuhan khusus *cerebral palsy*. Metode penanganan adalah program terapi yang diberikan untuk menstimulus perkembangan *sensory motory* sebagai dasar persiapan pada program yang bersifat *learning*. Program terapi diantaranya *Physiotherapi* (fisioterapi), *Occupational Therapy* (okupasi terapi), *Applied Behavioral Analysis* (ABA), *Speech Therapy* (terapi wicara), *Educasi Therapy* (terapi edukasi).

3.2 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu informan utama dan informan pendukung.

3.2.1 Informan Utama

Informan utama adalah informan yang secara langsung mengalami hal yang ingin diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 anak *cerebral palsy spastik* disekolah edukasi PNTC. Alasan peneliti

memilih informan utama tersebut adalah kedua anak ini sama-sama mengikuti terapi di PNTC. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian terhadap kedua informan utama tersebut dengan batasan mengenai metode penanganan terapi informan utama dan anak *cerebral palsy* informan utama dalam metode penanganan terapi anak *cerebral palsy* di PNTC.

3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian adalah orangtua dari informan utama, dan ahli terapis yang memberikan penanganan terapi. Alasan peneliti memilih orangtua atau pengasuh dan ahli terapis sebagai informan pendukung adalah agar peneliti dapat memperoleh data-data pendukung masing-masing informan utama dalam metode penanganan terapi di PNTC. Dari orangtua informan utama, peneliti akan mendapatkan data mengenai penanganan terapi anak di rumah, sedangkan dari ahli terapis peneliti akan mendapatkan data mengenai penanganan terapi anak saat berada di PNTC.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Sanusi, 2011).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi deskriptif, melaksanakan observasi partisipan moderat dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian sebagai pembimbing anak guna mendapatkan data yang diperlukan dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya, terutama data-data yang dapat digunakan untuk mengungkap metode penanganan terapi anak berkebutuhan khusus *cerebral palsy* dengan menggunakan teknik pencatatan secara naratif (*narrative recording*) yaitu dengan cara memformulasikan hasil pengamatan dalam bentuk paparan.

Tabel 3.1
Guide Observasi

1.	Guide Observasi Lingkungan (PNTC Colomadu Karanganyar).	1. Alamat PNTC. 2. Kondisi PNTC. a. Lokasi. b. Sarana dan prasarana. 3. Ketenagakerjaan.
2.	Guide Observasi Informan.	1. Penampilan fisik. Meliputi kondisi fisik informan, misalnya tinggi badan, berat badan, jenis rambut, warna kulit, dll. 2. Ekspresi wajah. Ekspresi wajah informan saat sedang mengikuti terapi.

		<p>3. Perilaku informan ditempat PNTC. Meliputi perilaku memberontak atau menurut pada instruksi yang diberikan pada saat diterapi.</p>
3.	Guide Observasi Ahli terapis.	<p>1. Penampilan fisik. Meliputi kondisi fisik ahli terapis, misalnya tinggi badan, berat badan, jenis rambut, warna kulit, dll.</p> <p>2. Ekspresi wajah. Ekspresi wajah ahli terapis saat di tempat sekolah edukasi.</p> <p>3. Perilaku ahli terapis di tempat terapi. Meliputi penanganan atau tata cara dan perilaku ahli terapis pada saat terapi.</p>

3.3.2 Wawancara

Menurut Sanusi (2011) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan pada subyek penelitian. Pada penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan pada terapis dan orang tua atau pengasuh informan adalah dengan mengadakan tanya jawab secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, yaitu mengenai hal-hal yang dapat mengungkap mengenai metode penanganan terapi anak berkebutuhan khusus *cerebral palsy*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria wawancara semiterstruktur untuk menemukan data secara lebih terbuka, dimana informan pendukung yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti melakukan wawancara terhadap ahli terapis dengan orangtua atau pengasuh di PNTC, guna mendapatkan data mengenai

penanganan terapi anak berkebutuhan khusus *cerebral palsy* di tempat terapi. Dan guna mendapatkan data mengenai penanganan anak saat berada di rumah dan saat di PNTC, peneliti melakukan wawancara terhadap terapis maupun orangtua atau pengasuh.

Tabel 3.2

Guide Wawancara Metode Penanganan Terapi

Menurut Frankl Peran dan Aspek-aspek Seorang Terapis

(dalam Hasdianah, 2013)

No.	Subyek	Aspek
1	Terapis	1. Kondisi anak di PNTC <ul style="list-style-type: none"> – Perilaku awal sebelum mendapatkan terapi – Perilaku setelah mendapatkan terapi 2. Perilaku anak saat di tempat terapi PNTC <ul style="list-style-type: none"> – Memberontak, marah, menangis, senang dll. 3. Program yang diberikan pada anak di PNTC <ul style="list-style-type: none"> – Penanganan umum maupun khusus. 4. Instruksi yang diberikan terapi terhadap anak <ul style="list-style-type: none"> – Perintah yang dapat diterima. – Subyek paham dengan apa yang dimaksud.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Perkembangan yang terjadi pada anak setelah diterapi <ul style="list-style-type: none"> – Perubahan fisik 6. Hubungan terapi dengan anak dan pengasuh <ul style="list-style-type: none"> – Keterbukaan (dapat menerima).
2	Orangtua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku awal anak sebelum mendapatkan penanganan terapis. 2. Perilaku setelah proses terapi 3. Pemberian instruksi 4. Perkembangan setelah anak mendapatkan penanganan terapi di diluar maupun di dalam PNTC. 5. Perilaku setelah terapi. 6. Hubungan orangtua dengan anak

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Suranto (2009) dokumentasi adalah suatu teknik pengambilan data dari data masa lalu yang ada di perusahaan atau lembaga. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti: data-data anak yang dapat dilihat dari buku induk anak, dan data mengenai pembelajaran anak. Selain itu penulis juga mengambil dokumentasi berupa foto kegiatan anak saat menerima penanganan terapi di PNTC.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode observasi dan wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi

3.4 Validitas Penelitian

Validitas merupakan derajat ketepatan yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011). Satori & Komariah (2009) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*). Ketiga kriteria utama tersebut dipenuhi guna menjamin validitas atau keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu :

3.4.1 Standar Kredibilitas

Langkah berikut dilakukan penelitian untuk memenuhi standar kredibilitas.

1. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk penelitian ini dengan perpanjangan pengamatan sumber data. Dalam hal ini sumber data dari informan utama (*subjek cerebral palsy*) dicek kembali dengan data yang didapat dari informan pendukung, yaitu orang tua atau pengasuh dan ahli terapis.
2. Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara

lebih cermat dan berkesinambungan kepada sumber informasi. Peneliti juga meningkatkan ketekunan dengan dibekali membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penelitian terdahulu. Sehingga wawasan peneliti semakin luas dan tajam dan dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidaknya.

3. Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data menggunakan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan alat bantu camera *handphone* sebagai dokumentasi interaksi manusia seperti foto-foto dan alat rekam suara dari *handphone* sebagai rekaman wawancara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga lebih dapat dipercaya.

3.4.2 Standar Transferabilitas

Standar transferabilitas yaitu apakah hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks dan situasi lain yang mirip (Poerwandari, 2005). Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferabilitas yang tinggi, jika para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

3.4.3 Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas menyatakan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Hasil penelitian sesuai dengan data yang dicantumkan dalam laporan.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti mengukur keabsahan data atau validitas data berdasarkan pada tiga standar atau tiga kriteria yaitu standar kredibilitas, standar tranferbilas dan standar konfirmabilitas.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Sugiono (2010) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sehingga lebih banyak bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Menurut Patton (Moleong, 2009), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2005), yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis

data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti mengukur keabsahan data atau analisis data berdasarkan pada empat standar atau empat kriteria yaitu pengumpulan data, reduksi data, displasy data, verifikasi dan penegasan kesimpulan